

Ngunjung Buyut Cabuk Tradisi Tahunan Pemdes Warukawung

A. Subekti - CIREBON.PUBLIKJABAR.COM

May 10, 2022 - 00:22



Acara:

- 12 Mei, 2022 | Pukul : 09.00
 - Arak - Arakan
 - Khitanan Mass
 - Donor Darah
 - Santunan
 - Doa Bersama Imam M Se-Desa Warukaw
- 13 Mei, 2022 | Pukul : 13.00
 - Kirab Budaya dan Nap
- 14 Mei, 2022 | Pukul : 19.00
 - Tari Topeng dan W
- 15 Mei, 2022 | Pukul : 19.00
 - Pengajian Umum dan Sira

KABUPATEN CIREBON - Tradisi Ngunjung Buyut ialah suatu tradisi mengunjungi buyut di pemakaman dengan ritual doa. Akan tetapi, doanya sudah diganti dengan berbahasa Arab dan ada tambahan perangkat yang khusus untuk menyempurnakan ritual tersebut. Seperti dilakukan dengan cara berjamaah bersama dengan masyarakat sekitar dan membuat nasi tumpeng, ayam bekakak serta berbagai makanan dan buah-buahan dan dibawa ke kuburan.

Pemerintah Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebentar lagi akan punya hajat yakni Ngunjung Buyut Cabuk. Ngunjung Buyut Cabuk ini merupakan tradisi rutin tahunan yang dilakukan Masyarakat Desa Warukawung.

Agung selaku Kuwu Desa Warukawung mengatakan, Ngunjung buyut bisa diartikan mengunjungi atau silaturahmi kepada orang tua dari kakek nenek, atau bisa disebut nenek moyang atau sesepuh, yang tentunya bukan sembarang buyut yang akan kita kunjungi, tetapi buyut yang punya historis terhadap suatu daerah tertentu, Senin (9/05/2022).

Acara Ngunjung Buyut Cabuk ini akan dilaksanakan tiga hari berturut-turut, dari tanggal 12 sampai tanggal 15 Mei 2022.

"Untuk meriahkan acara tersebut, banyak kegiatan yang akan kami selenggarakan, diantaranya arak-arakan, Sunatan massal, Santunan, Doa Bersama, dan Kirab Budaya atau Napak tilas," jelas Agung.

Masih menurut Kuwu Agung, dalam rangka memeriahkan Ngunjung Buyut Cabuk, juga akan diadakan hiburan tari topeng dan pagelaran Wayang Kulit serta puncak acara akan diisi dengan Pengajian Umum dan Siraman Rohani.

"Dalam kegiatan ini kami bekerjasama dengan BPD, Karang Taruna dan lembaga Desa, Relawan pegiat donor, Forum Kerukunan Komunitas Cirebon (Forkoci) dan Relawan Kemanusiaan Demen Paten (RKDP)," ujar Agung.

"Acara adat ini dalam rangka syukuran kepada Gusti Allah SWT, moga-moga acara adat ini terus berlanjut dan terus kita dukung," imbuh Agung.

Agung Berharap semoga kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sesuatu apapun.

"Acara ini merupakan suatu acara adat yang dari dulu sampai sekarang kita laksanakan. Semoga dalam acara ngunjung ini, mudah-mudahan Allah SWT memberikan kesehatan kepada masyarakat Warukawung khususnya," pungkas Agung. (Bekti)